BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang peneliti rumuskan dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian.

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Pelaksanaan Pengelolaan Kantin di SMK Negeri 1 Subang

Pelaksanaan pengelolaan kantin di SMK Negeri 1 Subang telah menunjukkan bahwa penegakan disiplin memiliki peran signifikan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan pembelajaran. Melalui pengelolaan kantin yang terstruktur dan berorientasi pada kedisiplinan, beberapa aspek positif telah teramati. Peran manajemen layanan khusus kantin di SMK Negeri 1 Subang tidak hanya sekedar merumuskan dan mensosialisaikan tata tertib serta visi misi dilingkungan sekolah, tetapi juga perlu adanya kesadaran untuk tetap menaati peraturan. Pelaksanaan pengelolaan kantin di SMK Negeri 1 Subang sudah menerapkan visi dan misi kedisiplinan serta pelaksanaannya dalam berkegiatan di sekolah dengan cara menerapkan sistem poin pelanggaran dan *reward* sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Namun, hal tersebut memiliki gap yang penerapannya tidak sampai pada kantin sebagai salah satu tempat pendidikan di sekolah. Oleh karenanya, peneliti menerapkan beberapa solusi dan alternatif yang terukur dalam pembentukan karakter disiplin yang tidak hanya di sekolah, tapi juga ketika sedang berada di area kantin. Adapun pelaksanaan penerapan mambangun karakter disiplin di area kantin, pihak kantin dalam hal ini adalah pedagang telah merumuskan tata tertib bagi peserta

didik dan pedagang. Pengkondisian lingkungan yang dilakukan pedagang meliputi menghimbau, memperbanyak tempat sampah, menempelkan poster dan slogan tentang tata tertib dan kedisiplinan. Penyuluhan program disiplin kantin kemudian disosialisasikan oleh pihak kesiswaan kepada seluruh peserta didik sesaat setelah apel pagi/literasi pagi selama 7 (tujuh) hari berturut – turut. Kerjasama antara pedagang, guru dan OSIS di sekolah dan sekitar kantin bahu membahu menerapkan tata tertib ini sehingga kedisiplinan kantin memiliki peningkatan, pedagang pun semakin terbantu dengan adanya program tata tertib kantin ini sehingga semua warga sekolah baik guru, pedagang dan peserta didik merasa nyaman, bersih dan tertib.

Secara keseluruhan, pengelolaan kantin di SMK Negeri 1 Subang yang mengedepankan disiplin bukan hanya sekedar menyediakan kebutuhan makan dan minum peserta didik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter dan pendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih efektif. Penerapan disiplin dalam setiap aspek pengelolaan kantin terbukti memiliki korelasi positif dengan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

6.1.2 Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kantin di SMK Negeri 1 Subang

Pengelolaan kantin di SMK Negeri 1 Subang terbukti memiliki peran mendukung dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Kantin bukan hanya sekedar tempat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga menjadi laboratorium mini yang secara langsung maupun tidak langsung menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Melalui pemahaman tata - tertib kantin, tingkat pengetahuan, kesadaran, dan internalisasi peserta didik serta seluruh warga sekolah mengenai peraturan-peraturan yang berlaku di area kantin. Pemahaman ini mencakup:

Memahami secara jelas apa saja yang diperbolehkan dan dilarang di kantin, termasuk jam operasional, aturan kebersihan, tata cara mengantre, cara pembayaran, dan lain-lain. Mengerti mengapa peraturan tersebut dibuat, misalnya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman, nyaman, dan tertib bagi semua pengguna kantin. Kesadaran ini akan mendorong kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan hanya sekadar mengetahui aturan. Bukan hanya mengetahui dan menyadari, tetapi juga menerima dan menyetujui bahwa peraturan tersebut penting dan perlu untuk ditaati demi kepentingan bersama. Peraturan tidak hanya dipatuhi karena adanya pengawasan, tetapi sudah menjadi bagian dari perilaku sehari-hari. Individu secara sadar dan sukarela bertindak sesuai dengan tata tertib kantin. Dengan kata lain, pemahaman tata tertib kantin yang baik akan tercermin dalam perilaku positif dan bertanggung jawab seluruh warga sekolah saat berada di area kantin. Mereka tidak hanya sekadar mengikuti aturan, tetapi juga memiliki kesadaran intrinsik akan pentingnya tata tertib tersebut untuk menciptakan lingkungan kantin yang kondusif.

Penegakan disiplin kebersihan dan ketertiban di area kantin menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Siswa secara tidak langsung diajarkan untuk menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan menghargai kenyamanan bersama. Disiplin dalam mengantre saat membeli makanan atau minuman melatih kesabaran, menghormati hak orang lain, dan mengikuti aturan yang berlaku. Pengalaman ini membangun kesadaran sosial dan kepatuhan terhadap norma.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kantin yang terstruktur dan mengedepankan aturan di SMK Negeri 1 Subang berkontribusi positif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Pengalaman-pengalaman kecil di

kantin, jika diterapkan secara konsisten, akan terinternalisasi menjadi kebiasaan baik yang terbawa dalam kehidupan akademik maupun sosial peserta didik. Kantin, oleh karena itu, bukan hanya fasilitas pendukung, melainkan juga bagian integral dari ekosistem pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Subang.

6.1.3 Kendala Dalam Implikasi Pembangunan Karakter Disiplin Melalui Manajemen Layanan Khusus Kantin di SMK Negeri 1 Subang

Hambatan dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan yang dihadapi pedagang, guru dan kesiswaan di sekolah meliputi kurangnya pembiasaan orang tua dalam menerapkan kedisiplinan di rumah, misalnya membuang sampah pada tempatnya, kurangnya perhatian, motivasi dan dukungan dari orang tua. Kurangnya kesadaran diri pada peserta didik untuk mendisiplinkan membuang sampah, belum maksimalnya pelaksanaan implementasi nilai kedisiplinan dengan kesadaran sendiri, namun masih terpaku pada peraturan sekolah, kurangnya kesadaran pedagang kantin sebagai salah satu bagian dari agen pendidikan sehingga acuh terhadap pendidikan kedisiplinan peserta didik dan tim kesiswaan masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan pelanggaran peserta didik di kantin.

Untuk mengatasi hal tersebut di SMK Negeri 1 Subang meliputi beberapa langkah yaitu:

Pertama, membangkitkan dan merangsang semangat pedagang kantin dalam menjalankan tugas masing – masing dengan sebaik – baiknya melalui pembinaan secara berkala. *Kedua*, membina kerjasama yang baik dan harmonis antara pihak – pihak tertentu serta *ketiga*, mengimplementasikan nilai kedisiplinan dengan otoriter edukatif, teknik *external control*, teknik *inner control* dan teknik *cooperatif control*.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dapat disampaikan dalam beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan meningkatkan karakter disiplin di SMK Negeri 1 Subang sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat adanya teori yang menyatakan bahwa peran manajemen kantin di SMK Negeri 1 Subang dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik sangat penting dan berdampak pada sikap disiplin yang terbentuk pada diri peserta didik sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan peran layanan khusus kantin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Selanjutnya pihak sekolah selalu memberikan contoh keteladanan serta membudayakan kepada peserta didik penerapan nilai – nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari – hari baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga peserta didik mampu bersikap dan menaati peraturan dimanapun berada.

2. Implikasi Praktis

Bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerapan nilai kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai suatu solusi penerapan kedisiplinan ketika sudah memasuki dunia kerja untuk selalu menimplementasikan nilai kedisiplinan dengan baik. Sehingga peserta didik juga menjadi pelajar yang memiliki nilai karakter kedisiplinan yang tinggi.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Usaha mendisiplinkan peserta didik di kantin dapat ditingkatkan dengan selalu mengingatkan kepada guru dan pedagang kantin, melakukan monitoring secara terus – menerus kepada sekolah dan meningkatkan komunikasi yang baik kepada seluruh civitas akademik di SMK Negeri 1 Subang.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih mempertahankan perannya dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan menjadikan diri sebagai seorang guru yang menjunjung tinggi disiplin yang baik dengan memberikan contoh teladan yang baik sehingga dapat secara terus – menerus membimbing dan mendidik peserta didik untuk menciptakan lingkungan disiplin di sekolah khususnya bagi kantin SMK Negeri 1 Subang.

3. Kesiswaan/ Pedagang Kantin

Mengenai bagaimana meningkatkan atau mempertahankan manajemen layanan khusus kantin untuk terus mengembangkan karakter disiplin peserta didik contohnya:

- a) Perlunya sosialisasi yang lebih intensif mengenai tata tertib kantin.
- b) Peningkatan fasilitas pendukung seperti tempat sampah yang memadai.
- c) Pelatihan bagi pedagang kantin dalam mendukung kedisiplinan siswa.
- d) Evaluasi berkala terhadap efektivitas manajemen layanan khusus kantin.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mempertahankan nilai kedisiplinan yang dimiliki dan bagi peserta didik yang tingkat kedisiplinannya masih rendah harus lebih mematuhi aturan – aturan yang diterapkan di sekolah khususnya di kantin supaya memiliki prestasi yang gemilang di masa depan.

5. Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian di masa depan yang dapat mengembangkan atau memperdalam topik penelitian ini. contohnya:

- a) Melakukan penelitian dengan desain yang berbeda (misalnya, studi *longitudinal*).
- b) Meneliti faktor-faktor lain yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan antara manajemen layanan khusus kantin dan karakter disiplin.
- c) Melakukan penelitian di konteks sekolah atau lingkungan yang berbeda untuk menguji generalisasi temuan.
- d) Mengembangkan instrumen pengukuran karakter disiplin yang lebih komprehensif.